

ABSTRAK

Menurut Kementerian Kesehatan, setelah situasi COVID-19 masih terdapat tantangan sektor kesehatan yaitu *Triple Burden of Diseases* sehingga perlu adanya dukungan ketersediaan alat kesehatan berkualitas demi mencegah terjadinya tantangan tersebut. Salah satu perusahaan yang memproduksi alat kesehatan adalah PT. Gerlink yang memproduksi *dental aerosol* sebagai salah satu produknya. *Dental aerosol* dapat berperan dalam menghadapi *triple burden of diseases* dalam mencegah penyakit menular dan mencegah munculnya penyakit baru, sehingga pada proses produksinya perlu dilakukan upaya untuk mencegah *waste*. Berdasarkan VSM, didapatkan bahwa *lead time* untuk memproduksi *dental aerosol* sebesar 38.557 detik dengan waktu proses produksi selama 23.259 dan berdasarkan data PAM, persentase terbesar dimiliki oleh aktivitas NVA atau aktivitas yang tidak bernilai tambah sebesar 64%. Sehingga perlu dilakukan upaya pengurangan *waste waiting* pada proses produksi *dental aerosol* dengan pendekatan *just in time*. Berdasarkan *fishbone*, akar masalah penyebab *waste waiting* terjadi pada faktor *environment, method*, dan *man*. Pada Tugas Akhir kali ini fokus pengurangan *waste waiting* berada pada faktor *environment* dan *method*. Hasil dari Tugas Akhir ini dapat memenuhi tujuan untuk meminimalisir *waste waiting* pada proses produksi *dental aerosol* di PT Gerlink dengan mengusulkan 3 perancangan yaitu alat pengering inframerah, alat bantu potong berbentuk persegi, dan alat bantu potong berbentuk lingkaran. Metode yang digunakan yaitu *concept selection* untuk merancang alat pengering inframerah dan menggunakan pendekatan *poka-yoke* untuk alat bantu potong. Berdasarkan usulan perancangan tersebut, terjadi pengurangan waktu *waste waiting* pada proses produksi *dental aerosol* sebanyak 85%.

Kata kunci — [*Just in Time, waste, PAM, VSM, Product Development, Poka-Yoke*]